

ABSTRAK

PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Kebun Kertajaya Budidaya Kelapa Sawit merupakan perusahaan yang memproduksi dua jenis produk yang berbeda dengan dasar penghitungan tarif kosnya berdasarkan jumlah total produksi (*Quantum*). Dengan adanya kasus tersebut kos produksi tidak langsung yang hanya di-*assign* berdasarkan satu dasar *assignment* saja tidak lagi memadai.

Melalui skripsi ini penulis akan melakukan penelitian dan pembahasan mengenai perhitungan kos produk yang dijalankan manajemen selama ini. Selanjutnya penulis mencoba melakukan perhitungan kos produk berdasarkan *activity-based costing* dan kemudian membandingkannya dengan kos produk yang ditetapkan manajemen.

Pihak manajemen selama ini melakukan perhitungan kos produk berdasarkan *conventional costing* yang meng-*assign* kos produksi tidak langsungnya berdasarkan total produksi saja. Sistem ini tidak dapat mencerminkan jumlah kos yang sebenarnya dikonsumsi oleh setiap produk karena pada kenyataannya tidak semua kos berubah secara proporsional dengan volume total produksi. Dengan *activity-based costing*, kos produksi tidak langsung yang terjadi di-*assign* sebanyak dua kali. Pertama-tama kos produksi tidak langsung di-*assign* ke setiap aktivitas yang terjadi dan selanjutnya barulah kos aktivitas ini di-*assign* ke setiap produk yang mengkonsumsi aktivitas yang bersangkutan. Metoda ini memungkinkan penggambaran konsumsi kos yang lebih akurat oleh setiap produk.

Hasil penelitian ini memperlihatkan perhitungan kos produk menurut pihak manajemen untuk *Crude Palm Oil* (CPO) dan Kernel adalah Rp 2.992,7 / Kg dan Rp 624,3 / Kg. Sedangkan menurut *activity-based costing* adalah Rp 2.898,4 / Kg dan Rp 718,6 / Kg. Dapat dilihat bahwa selama ini perhitungan kos produk Cpo terlalu tinggi sebesar Rp 94,3 / Kg sedangkan perhitungan kos produk Kernel terlalu rendah sebesar Rp 94,3 / Kg. Oleh karena proporsi kos produksi tidak langsung dari keseluruhan kos produksi yang terjadi tidaklah terlalu besar (16,3%), maka perbedaan yang terjadipun terlihat tidak terlalu signifikan, akan tetapi apabila jumlah tersebut dikalikan dengan jumlah total produksinya sebesar 2.730.540 Kg, maka kelebihan kos yang selama ini di bebankan kepada produk CPO adalah Rp 240.465.000 / Bulan dan Kekurangan pembebanan kepada produk Kernel adalah Rp 58.937.500 / Bulan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis menyarankan bahwa manajemen sudah perlu menerapkan *activity-based costing* untuk memperhitungkan kos produknya. Tetapi diperlukan pemikiran sematang mungkin dalam penerapannya, karena *activity-based costing* memerlukan kos dan waktu yang tidak sedikit sehingga perlu diperhatikan keuntungan dan kerugiannya, jangan sampai kos yang terjadi lebih besar dari keuntungannya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang penelitian	1
1.2. Identifikasi masalah	3
1.3. Maksud dan tujuan penelitian	4
1.4. Kegunaan penelitian	4
1.5. Rerangka pemikiran	5
1.6. Metoda penelitian	8
1.6.1. Metoda pengumpulan data.	8
1.6.2. Metoda analisis	9
1.7. Lokasi dan waktu penelitian	10
BAB 11. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. kos	11
2.1.1. Pengertian kos.	11
2.1.2. Klasifikasi kos	12
2.1.3. Metoda pengumpulan kos	14
2.2. <i>Traditional costing</i>	17

2.2.1.	Pengertian <i>traditional costing</i>	17
2.2.2.	Kelebihan dan kekurangan <i>traditional costing</i>	19
2.3.	<i>Activity based costing system</i>	21
2.3.1.	Pengertian <i>activity based costing system</i>	22
2.3.2.	Objek kos (<i>Cost Objective</i>).....	24
2.3.3.	Pemicu kos (<i>Cost Driver</i>).....	25
2.3.4.	Langkah-langkah penerapan <i>activity-based costing</i>	27
2.3.5.	Pembebanan kos dalam <i>activity-based costing</i>	28
2.3.6.	Manfaat dan kendala penerapan <i>activity-based costing</i>	29

BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN

3.1.	Objek penelitian.....	32
3.1.1.	Sejarah singkat PT. Perkebunan Nusantara VIII.....	32
3.1.2.	Visi dan misi perusahaan.....	34
3.1.3.	Bidang usaha.....	34
3.2.	Metoda penelitian.....	35
3.2.1.	Metoda yang digunakan.....	35
3.2.2.	Metoda pengumpulan data.....	35
3.2.2.1.	Teknik pengumpulan data.....	36
3.2.3.	Rencana analisis.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Tinjauan umum atas akuntansi kos.....	39
4.1.1.	Kos bahan baku langsung.....	40
4.1.2.	Kos tenaga kerja langsung.....	41

4.1.3	Kos overhead pabrik.....	42
4.2.	Perhitungan kos produksi perusahaan.....	47
4.2.1.	<i>Assign</i> kos langsung.....	47
4.2.2.	<i>Assign</i> kos tidak langsung.....	48
4.2.3.	Perhitungan Kos Produk PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Kebun Kertajaya Budidaya Kelapa Sawit.....	49
4.3.	Perhitungan kos produk dengan metode <i>activity-based costing</i>	50
4.3.1.	Mengidentifikasi, mendefinisikan dan mengklasifikasikan aktivitas.....	51
4.3.2.	Menentukan pemicu aktivitas.....	54
4.3.3.	<i>Assignment</i> kos produksi.....	55
4.3.4.	<i>Assign</i> kos sumber daya ke aktivitas (<i>first stage allocation</i>).....	56
4.3.5.	<i>Assign</i> aktivitas sekunder ke aktivitas primer.....	69
4.3.6.	Identifikasi objek kos dan jumlah konsumsi aktivitas.....	70
4.3.7.	Menghitung tarif aktivitas.....	71
4.3.8.	<i>Assign</i> kos aktivitas ke objek kos (<i>Second stage allocation</i>).....	72
4.3.9.	Perhitungan kos produksi menurut <i>Activity-based costing</i>	73
4.4.	Perbandingan kos produk berdasarkan <i>conventiona costing</i> dengan kos produk berdasarkan <i>activity-based costing</i>	74
4.5.	Pembahasan.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	77
5.2.	Saran.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kos Bahan Baku Langsung	41
Tabel 4.2	Upah tenaga kerja langsung langsung.....	41
Tabel 4.3	Kos Overhead pabrik	42
Tabel 4.4	Kos Tenga Kerja Tidak Langsung.....	43
Tabel 4.5	Kos Pemeliharaan Pabrik.....	44
Tabel 4.6	Kos Pemeliharaan non Pabrik.....	45
Tabel 4.7	Kos Umum.....	46
Tabel 4.8	Rincian Kos PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Unit Usaha Kelapa Sawit Kebun Kertajaya	47
Tabel 4.9	Perhitungan Tarif Kos Tidak Langsung PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Kebun Kertajaya Budidaya Kelapa Sawit	49
Tabel 4.10	Perhitungan Kos Produk PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Kebun Kertajaya Budidaya Kelapa Sawit	50
Tabel 4.11	Daftar Aktivitas Produksi.....	52
Tabel 4.12	Daftar Aktivitas Produksi dan Pemicunya	55
Tabel 4.13	Kos Overhead Pabrik	56
Tabel 4.14	Dasar <i>Assignment</i> Kos Produksi Tidak Langsung	57
Tabel 4.15	<i>Assignment</i> Kos Tenaga Kerja Tidak Langsung	58
Tabel 4.16	<i>Assignment</i> Kos bahan Kimia dan Alat Pelengkap	59
Tabel 4.17	<i>Assignment</i> Kos Alat dan Perlengkapan Pengolahan	59
Tabel 4.18	<i>Assignment</i> Kos Alokasi Listrik (PLTD).....	60
Tabel 4.19	<i>Assignment</i> Kos Alokasi Air	60
Tabel 4.20	<i>Assignment</i> Kos Alokasi Pengangkutan	61
Tabel 4.21	<i>Assignment</i> Kos Pemeliharaan Limbah	62
Tabel 4.22	<i>Assignment</i> Kos Pemeliharaan Bangunan Pabrik	62
Tabel 4.23	<i>Assignment</i> Kos Pemeliharaan Mesin dan Perlengkapan	63
Tabel 4.24	<i>Assignment</i> Kos Pemeliharaan Perabot dan Perlengkapan Kantor	63
Tabel 4.25	<i>Assignment</i> Kos Pemeliharaan Non-pabrik	64
Tabel 4.26	<i>Assignment</i> Kos Pajak dan Sewa Tanah	64
Tabel 4.27	<i>Assignment</i> Kos Pengepakan	65
Tabel 4.28	<i>Assignment</i> Kos Asuransi Pabrik	66
Tabel 4.29	<i>Assignment</i> Kos Perjalanan Dinas	66
Tabel 4.30	<i>Assignment</i> Kos Umum	67
Tabel 4.31	<i>Assignment</i> Kos Penyusutan	68
Tabel 4.32	Jumlah Kos Aktivitas	68
Tabel 4.33	Assignment Kos Aktivitas Sekunder ke Aktivitas Primer	70
Tabel 4.34	Jumlah Konsumsi aktivitas.....	71
Tabel 4.35	Perhitungan Tarif Aktivitas.....	71
Tabel 4.36	Perhitungan Kos Overhead CPO.....	73
Tabel 4.37	Perhitungan Kos Overhead Kernel.....	73

Tabel 4.38	Perhitungan kos produksi PTPN VIII (Persero) Kebun Kertajaya Budidaya Kelapa Sawit berdasarkan metode <i>Activity Based Costing</i>	74
Tabel 4.39	Perbandingan Perhitungan Kos Produk.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Daftar frekuensi Analisa Mutu